

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Kesimpulan Umum**

Berdasarkan dari pembahasan hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat partisipasi politik pemilih pemula pada pemilukada Sumedang tahun 2013 sangat rendah. Dalam hal ini peneliti dapat mengidentifikasi bahwa kondisi tersebut berbanding lurus dengan rendahnya pendidikan politik yang mereka dapatkan baik dalam pendidikan formal maupun informal.

##### **2. Kesimpulan Khusus**

Selain dari kesimpulan umum di atas, dapat diuraikan juga kesimpulan yang bersifat khusus, yakni:

- a. Bentuk partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilukada Sumedang tahun 2013 seperti (1) Mengikuti sosialisasi pemilukada Sumedang yang dilaksanakan oleh KPUD Sumedang; (2) Mengikuti kegiatan pawai kampanye atau iring-iringan massa; (3) Diskusi politik bersama para calon bupati dan wakil bupati di balai desa dan kecamatan.
- b. Faktor utama yang mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilukada Sumedang tahun 2013 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal sangat erat kaitannya dengan (1) Sikap mereka yang memandang bahwa kegiatan-kegiatan politik tidak penting pada masa mereka; (2) Rasa malas dan tidak mau repot. Faktor eksternal disebabkan oleh (1) Ajakan bermain dari teman-temannya sehingga para pemilih pemula lebih memilih untuk bermain daripada ikut berpartisipasi politik; (2) Kurang gencarnya sosialisasi mengenai pemilukada oleh KPUD Sumedang kepada pemilih pemula melalui agenda-agenda yang diminati oleh para pemilih pemula sebagai remaja yang baru berkembang.

- c. Dalam berpartisipasi politik, para pemilih pemula dihadapkan pada kendala yang bersifat internal dan eksternal. Kendala internal ialah faktor usia dimana pemilukada tahun 2013 merupakan partisipasi politik pertama kalinya bagi para pemilih pemula dalam pemilukada sehingga menyebabkan mereka merasa takut, bimbang dan bingung (tidak percaya diri) dalam menyalurkan hak pilihnya. Sementara itu, faktor eksternal meliputi (1) Padatnya kegiatan persekolahan dan *ekstrakurikuler* yang menyebabkan kurangnya waktu untuk ikut berpartisipasi. (2) Larangan-larangan dari orang tua mereka untuk tidak mengikuti pawai pemilukada atau iring-iringan massa karena dianggap rawan kecelakaan. (3) Faktor geografis, yaitu jauhnya tempat-tempat pemungutan suara dari tempat tinggal mereka.
- d. Upaya-upaya yang dilakukan oleh para pemilih pemula untuk meningkatkan partisipasi politiknya pada pemilukada Sumedang tahun 2013 ialah (1) Mencari berbagai informasi mengenai pemilukada melalui guru di sekolah, orang tua, teman dan tetangga; (2) Mengeksplorasi profil para calon bupati dan wakil bupati termasuk visi dan misinya dari berbagai atribut kampanye seperti *flyer*, stiker, kaos, kalender, *banner* dan lain-lain; (3) Mengikuti seminar atau sosialisasi pemilukada Sumedang tahun 2013 yang dilaksanakan oleh KPUD Sumedang di Graha Insun Medal (GIM) Sumedang; (4) Mengikuti kegiatan tahapan-tahapan kampanye pemilukada seperti mengikuti kegiatan pawai atau iring-iringan massa; (5) Mengikuti perkembangan pemilukada Sumedang tahun 2013 melalui media massa dan maupun media elektronik.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan yang di ambil, maka peneliti mengajukan saran yang sekiranya dapat menjadi masukan. Adapun saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

### **1. Saran Untuk Guru Pendidikan Kewarganegaraan**

- a. Guru hendaknya lebih kreatif dalam menerapkan model atau metode pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dengan konten-konten yang lebih menarik sehingga mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan lebih diminati oleh para siswa dan mendorong siswa untuk lebih berpartisipasi politik dalam pemilukada.
- b. Guru hendaknya lebih memberikan pembelajaran politik dan pemahaman politik melalui pendidikan kewarganegaraan, agar siswa lebih mengerti dan faham mengenai politik sehingga siswa dapat lebih berpartisipasi politik dalam pemilukada.

### **2. Saran Untuk Pihak sekolah**

- a. Pihak Sekolah hendaknya melakukan anjuran dan motivasi yang bersifat *massive* bagi para pemilih pemula untuk berperan secara aktif dalam tahapan-tahapan pemilukada sampai pada penyaluran hak pilih dengan melalui berbagai kegiatan di sekolah.
- b. Pihak sekolah hendaknya lebih sering mengadakan diskusi politik dan debat politik dikalangan siswa sesuai kurikulum sekolah serta mengadakan simulasi pemilihan umum bagi siswa agar siswa lebih mengerti dan faham proses pemilihan umum termasuk pemilukada

### **3. Saran Untuk KPUD Sumedang**

- a. KPUD Sumedang hendaknya mengemas sosialisasi pemilukada dengan lebih menarik seperti jambore pelajar dan pemuda dengan tema pemilukada atau mengadakan lomba pembawa acara berita seputar pemilukada tingkat pelajar melalui radio-radio lokal.
- b. KPUD Sumedang hendaknya lebih aktif mensosialisasikan pemilukada Sumedang dan mensosialisasikan pentingnya melakukan pencoblosan dalam pemilukada secara menyeluruh dan merata serta lebih mengenalkan para calon bupati dan wakil bupati berkaitan dengan profil, visi misi dan programnya kepada masyarakat secara keseluruhan.

#### **4. Saran Untuk Orangtua**

- a. Orangtua hendaknya lebih mengintensifkan komunikasi dengan keluarga seputar pemilukada Sumedang.
- b. Orangtua hendaknya mengajak anggota keluarganya termasuk pemilih pemula untuk pergi bersama-sama ke tempat pemungutan suara (TPS) untuk menyalurkan hak pilihnya dalam pemilukada.

#### **5. Saran Untuk Para pemilih pemula**

- a. Para pemilih pemula hendaknya lebih intensif dalam melacak sumber-sumber informasi seputar pemilukada melalui media cetak ataupun media elektronik.
- b. pemilih pemula hendaknya lebih melek terhadap berbagai isu politik yang terjadi, berpikir kritis, serta meningkatkan pemahaman politik melalui berbagai kegiatan seperti diskusi politik, seminar serta lokakarya dan memahami pendidikan kewarganegaraan yang termasuk didalamnya pendidikan politik.

#### **6. Saran Untuk Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan**

- a. Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya lebih menambah kuota mahasiswa baru bagi daerah yang memiliki *index* pendidikan yang rendah agar mencetak lebih banyak guru pendidikan kewarganegaraan di daerah tersebut.

#### **7. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya**

- a. Penelitian ini hanya terbatas pada pemilih pemula di satu sekolah, oleh karena itu maka bagi para peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat memperluas wilayah penelitiannya dan tidak terbatas pada satu sekolah saja, sehingga informasi yang diperoleh dapat menggambarkan tingkat partisipasi politik para pemilih pemula yang sesungguhnya.